

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap etika bisnis yang dimiliki oleh pedagang gula Aren di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan dalam menerapkan etika bisnis Islam ditunjukkan dari prinsip-prinsip etika bisnis meliputi jujur dalam timbangan, tidak menggunakan sumpah, bermurah hati, dan membangun hubungan baik antar kolega atau antar pedagang gula Aren yang lain. Namun, disisi lain juga terdapat etika bisnis yang masih belum diterapkan seperti tidak jujur dalam mutu atau kualitas gula Aren.
2. Ditinjau dari etika bisnis Islam menunjukkan bahwa etika bisnis yang telah diterapkan oleh ke 3 informan ini dalam berdagang gula Aren sebagian besar sudah berdasarkan etika bisnis Islam. Sedangkan etika bisnis Islam yang masih belum diterapkan para pedagang gula Aren di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan adalah perilaku bisnis yang bertentangan dengan etika bisnis Islam seperti tidak berlaku jujur dalam mutu atau kualitas gula Aren yang mereka jual.

## **B. SARAN**

1. Untuk para pedagang gula aren di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan agar lebih memperhatikan etika dalam berdagang yang sesuai dengan ajaran Islam, karena etika bisnis juga mampu mempengaruhi keberhasilan bisnis. Sehingga diharapkan kepada para pedagang gula aren yang belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam agar sesegeranya meningkatkan dan melaksanakannya. Dan hendaknya para pelaku yang terlibat dalam bisnis ini dapat menyadari bahwa perbuatan yang mereka jalani salah dan merugikan orang banyak, kemudian berhenti menjalankan bisnis tersebut, serta meminta maaf kepada para pelanggan karena akibat dari bisnis tersebut.
2. Meskipun dalam penelitian ini penulis telah menemukan temuan baru dari penyimpangan gula Aren ini, penelitian ini memiliki kekurangan yaitu jumlah responden yang terbatas sehingga mampu menilai 3 informan saja. Sehingga penulis berharap ada calon peneliti lain yang ingin mengangkat tema yang sama dengan ruang lingkup atau wilayah yang lebih luas dengan informan yang lebih banyak dan tidak hanya sebatas di desa melainkan sampai kecamatan atau kabupaten dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda seperti dilihat dari cara pembuatan gula Aren sehingga mampu mengetahui penerapan etika bisnis Islam di berbagai aspek bisnis.